

WEEKLY REPORT

MARKET DRIVERS

DOMESTIK

- **Total nominal simpanan Bank Umum bulan Juni 2024 mencapai Rp8.773 triliun, atau naik sebesar 0,19% mom (23 Juli 2024).** Berdasarkan jenis simpanan, simpanan dengan nominal terbesar terdapat pada simpanan Deposito yang mencakup 36,3% total simpanan. Kenaikan nominal simpanan tertinggi terdapat pada jenis Tabungan sebesar 1,4% mom, sedangkan penurunan pertumbuhan nominal simpanan terdalam terdapat pada jenis simpanan Deposito On Call sebesar 19,8% mom. Berdasarkan tiering simpanan, nominal simpanan terbesar terdapat pada tiering simpanan N>5 miliar yang mencakup 54,0% total simpanan. Kenaikan nominal simpanan tertinggi terdapat pada tiering simpanan 1 miliar < N ≤ 2 miliar sebesar 0,9 % mom, sedangkan penurunan pertumbuhan rekening simpanan terdalam terdapat pada tiering simpanan N > 5 miliar sebesar 0,3% mom.
- **Total rekening simpanan Bank Umum bulan Juni 2024 mencapai 584,18 juta rekening, naik 0,91% mom (23 Juli 2024).** Berdasarkan jenis simpanan, jumlah rekening simpanan terbanyak terdapat pada Tabungan yang mencakup 98,1% total rekening simpanan. Kenaikan jumlah rekening tertinggi terdapat pada *Deposit on Call* sebesar 10,1% mom, sedangkan penurunan pertumbuhan rekening simpanan terdalam terdapat pada jenis simpanan Giro sebesar 2,9% mom. Berdasarkan tiering simpanan, jumlah rekening simpanan terbanyak terdapat pada tiering simpanan N≤100 juta yang mencakup 98,8% total rekening simpanan. Seluruh tiering simpanan mengalami kenaikan rekening simpanan dibandingkan bulan sebelumnya dengan kenaikan rekening simpanan tertinggi terdapat pada tiering 500 juta < N ≤ 1 miliar sebesar 1,0% mom. Penjaminan simpanan LPS mencakup 583,82 juta rekening atau sebesar 99,9% total rekening dijamin penuh, sedangkan 359,7 ribu rekening atau sebesar 0,1% total rekening dijamin sebagian sampai dengan Rp2 miliar.
- **Posisi uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juni 2024 tercatat sebesar Rp9.026,2 triliun atau tumbuh sebesar 7,8% yoy, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pada bulan sebelumnya sebesar 7,6% yoy (24 Juli 2024).** Perkembangan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1) sebesar 7,0% yoy dan uang kuasi sebesar 7,7% yoy. Perkembangan M2 pada Juni 2024 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan aktiva luar negeri bersih. Penyaluran kredit pada Juni 2024 mencapai Rp7403.5 triliun atau tumbuh sebesar 11,5% yoy, relatif stabil dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 11,4% yoy. Aktiva luar negeri bersih tumbuh sebesar 3,1% yoy, lebih baik dibandingkan pertumbuhan Mei 2024 sebesar 0,6% yoy. Sementara itu, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat tumbuh sebesar 14,0% yoy, setelah tumbuh sebesar 22,7% yoy pada Mei 2024.
- **Badan Pengelola Dana Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) melaporkan realisasi FLPP per Juni 2024 sebanyak 107.070 unit atau 64,50% dari target yang ditetapkan sebanyak 166.000 unit (26 Juli 2024).** Selain itu, BP Tapera juga mencatat capaian realisasi pembiayaan pada periode yang sama sebanyak 2.558 unit atau 29,34% dari target yang ditetapkan oleh pemerintah sebanyak 8.717 unit yang terdiri dari Target Penyaluran Baru Tahun 2024 yaitu 7.525 unit, dan Target Penerbitan Efek Terhadap Realisasi Akad Tahun 2023 yaitu 1.192 unit. Di sisi lain, BP Tapera turut memberikan apresiasi kepada 37 bank penyalur yang terdiri dari 6 bank himbara, 30 Bank Pembangunan Daerah (BPD), dan 1 bank swasta yang telah berkontribusi dalam Penyaluran Pembiayaan Rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Adapun, bank penyalur pembiayaan FLPP dengan capaian tertinggi pada kuartal II tahun 2024 diberikan kepada Bank BTN yang menyalurkan rumah sebanyak 54.312 unit rumah, disusul BTN Syariah sebanyak 21.215 unit rumah, dan BRI sebanyak 8.051 unit rumah.

Economic Update

Winang Budoyo

Chief Economist

Widya Pratomo

Junior Economist

Investor Relations & Research Division

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.



Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

MARKET IMPACTS

Dari Indikator Pasar Keuangan Indonesia di Tabel 2, dapat kita lihat bahwa terjadi perubahan kondisi dalam satu minggu terakhir:

- **IHSG melemah sebesar 0,08% dalam seminggu terakhir** yaitu dari 7.294 ke 7.288. Jika dibandingkan akhir tahun 2023 menguat sebesar 0,21% ytd. Sentimen pasar terhadap arah kebijakan Bank Sentral turut mempengaruhi kinerja pasar saham pada minggu ini.
- Dalam satu minggu terakhir, **Rupiah terdepresiasi sebesar 0,68%** dari Rp16.191 ke Rp16.301 per USD. Jika dibandingkan akhir tahun 2023 masih terdepresiasi sebesar 5,86% ytd. Depresiasi rupiah selama satu minggu ini disebabkan antara lain yield SBN 10 tahun naik ke level 6,97%, premi CDS Indonesia 5 tahun turun ke level 75,03, serta investor asing mencatat *net inflow* sebesar Rp1,93 triliun.
- **Yield SBN Rupiah 10 tahun naik 4 bps ke level 6,97% dalam seminggu terakhir. Posisi ini menjadi 52 bps lebih tinggi dibandingkan posisi akhir tahun 2023 yang sebesar 6,45%.** Sementara yield SBN USD 10 tahun juga naik 3 bps ke level 5,05% dalam seminggu terakhir, dan jika dibandingkan akhir tahun 2023 posisinya lebih tinggi 23 bps.

Tabel 1. Perubahan Beberapa Indikator Pasar

Perubahan Year-to-Date 26 Juli 2024								
Nilai Tukar	Saham			Obligasi Pemerintah 10Y			Komoditi	
				Negara	Yield	Yield Change		
RUB	4.08%	CCMP	14.46%	China	2.19%	-37	Nickel	15.5%
DXY	2.98%	SPX	13.20%	India	6.93%	-24	Gold	13.8%
MYR	-1.38%	NKY	12.56%	Thailand	2.60%	-8	CPO	10.3%
EUR	-1.69%	SENSEX	12.49%	Russia	15.99%	0	WTI	8.8%
CNY	-2.13%	FBMKLCI	10.88%	Italy	3.79%	10	Rubber	8.7%
THB	-5.27%	MXAPJ	5.65%	USA	4.24%	36	Brent	6.5%
PHP	-5.38%	JCI	0.21%	Germany	2.43%	41	Coal	-8.0%
IDR	-5.86%	SHCOMP	-2.82%	Japan	1.06%	45	Rice	-8.1%
JPY	-9.27%	IBOV	-6.13%	Indonesia	6.97%	52	Wheat	-14.3%
BRL	-16.32%	SET	-7.86%	Brazil	12.21%	184	Natural Gas	-46.2%

Sumber : Bloomberg

Tabel 2. Indikator Pasar Keuangan Indonesia Dalam Seminggu Terakhir

	26-Jul-24	19-Jul-24	Jun 24	Dec 23	19 Jul-26 Jul (wow)	Jun - 26 Jul (mtd)	Dec 23 - 26 Jul (ytd)
IHSG	7,288	7,294	7,064	7,273	-0.08%	3.17%	0.21%
Rupiah	16,301	16,191	16,375	15,399	-0.68%	0.45%	-5.86%
10Y Rupiah Bond Yield	6.97	6.93	7.05	6.45	4 bps	-8 bps	52 bps
10Y USD Bond Yield	5.05	5.02	5.14	4.82	3 bps	-9 bps	23 bps
CDS Indo 5Y	75.03	76.24	78.37	72.00	-1 bps	-3 bps	3 bps

Sumber : Bloomberg

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atauafiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Economic Update

Winang Budoyo
Chief Economist

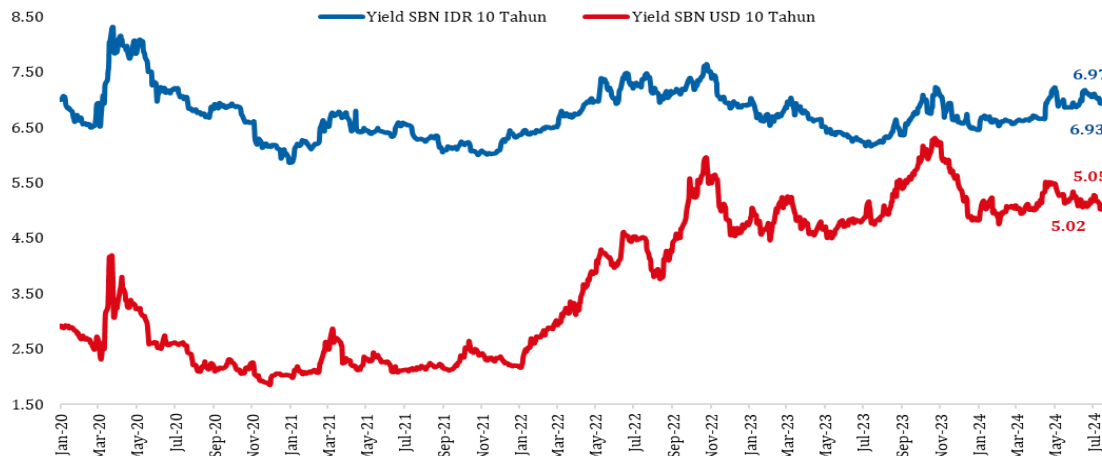
Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

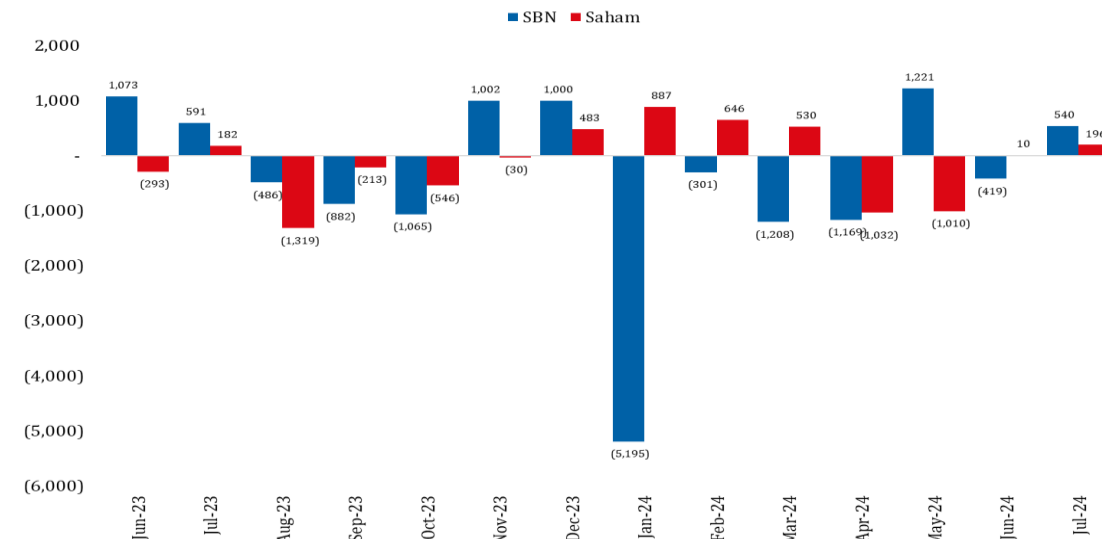
Disclaimer
Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.

Grafik 1. Perkembangan Yield SBN Rupiah dan Valas 10 Tahun (%)



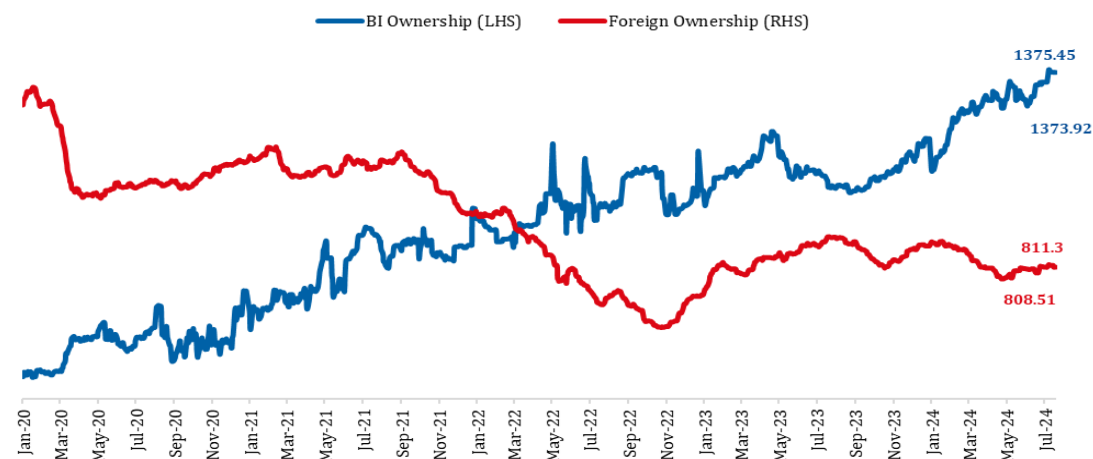
Sumber : Bloomberg

Grafik 2. Net Buy/Sell Investor Asing di SBN dan Saham (USD juta, YtD) s.d 26 Juli 2024



Sumber : Bloomberg

Grafik 3. Kepemilikan SBN oleh Bank Indonesia dan Investor Asing (Rp triliun)



Sumber : Bloomberg

Economic Update

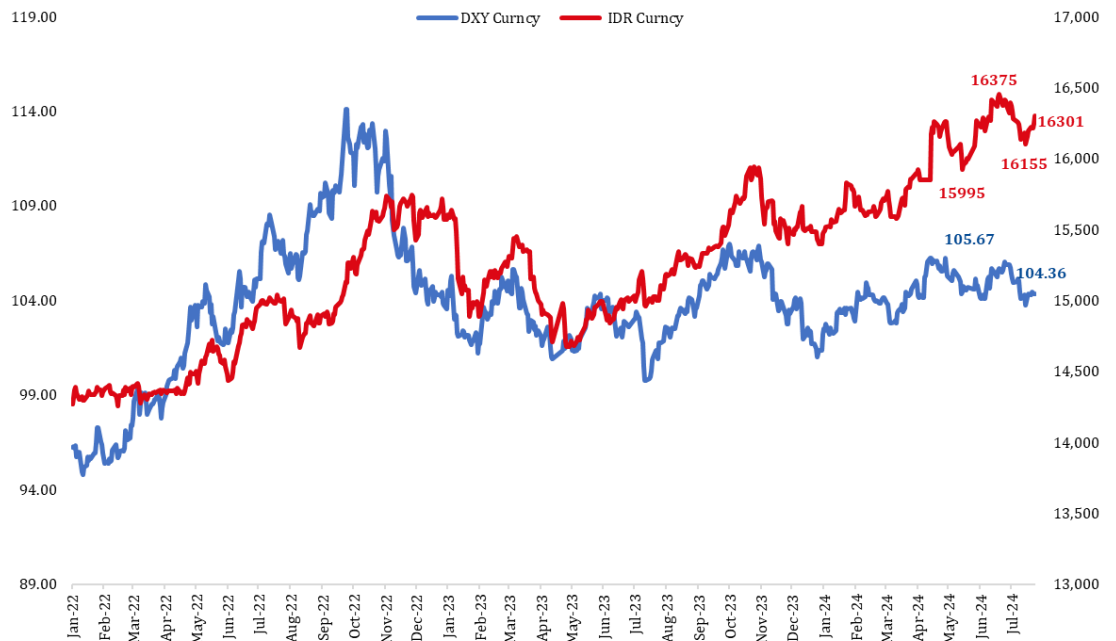
Winang Budoyo
Chief Economist

Widya Pratomo
Junior Economist

Investor Relations & Research Division
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

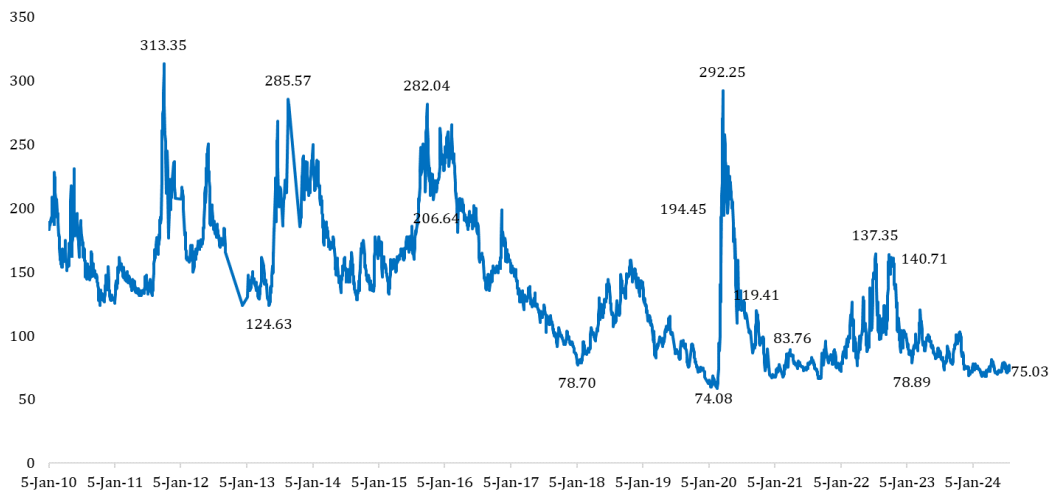
Menara BTN Lt. 16
Jl. Gajah Mada No. 1,
Jakarta 10130

Grafik 4. Rupiah melemah seiring kestabilan DXY dalam seminggu terakhir



Sumber : Bloomberg

Grafik 5. Perkembangan Premi CDS Indonesia 5 Tahun



Sumber : Bloomberg

Disclaimer

Data diambil dari sumber terpercaya. Laporan harian disusun untuk kepentingan internal. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan/atau afiliasinya, termasuk karyawan tidak bertanggung jawab atas akurasi dan kelengkapan data dari sumber data yang digunakan. Opini dalam Analisa merupakan pendapat pribadi analis dan tidak mewakili perusahaan.